

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

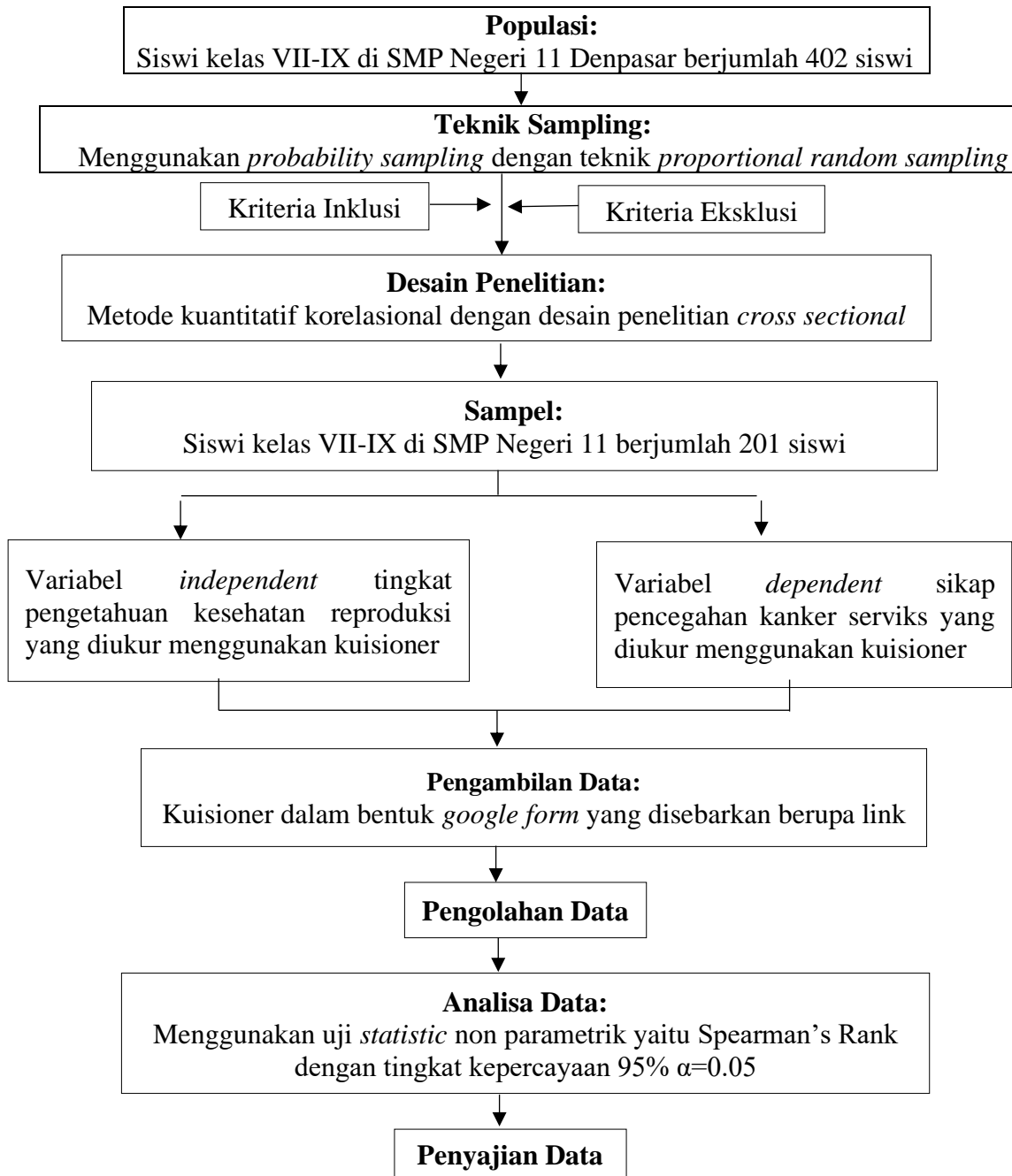
#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Kuantitatif menurut Rimbawati (2020) ialah jenis penelitian yang terencana, sistematis dan terstruktur. Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional* yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam satu waktu (Nursalam, 2017).

Penelitian ini telah memberikan data numerik yang terukur dan teranalisa secara statistik untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait hubungan antara dua variabel, yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sebagai variabel bebas dengan sikap pencegahan kanker serviks pada remaja perempuan SMP sebagai variabel terikat yang hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu.

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian pada penelitian ini dijelaskan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Perempuan di SMP Negeri 11 Denpasar

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian telah dilakukan di SMP Negeri 11 Denpasar Jl. Tukad Punggawa No. 14, Serangan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada bulan Maret-April 2025 dan terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian. Jadwal penelitian terlampir.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Wirawan (2023), Populasi adalah sekumpulan orang yang menjadi subjek penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti harus dapat menentukan populasi penelitiannya dengan batasan yang jelas dan tegas yang dicantumkan dalam bentuk kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan agar penulisan populasi sesuai dan mudah dipahami (Roflin, 2021). Penelitian ini diambil dari tiga tingkat (VII-IX) dengan populasi berjumlah 402 siswi.

**Tabel 4**  
**Data Jumlah Siswi Di SMP Negeri 11 Denpasar**  
**Tahun 2025**

	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswi</b>
	VII	144
	VIII	136
	IX	122
<b>TOTAL</b>		<b>402</b>

Berdasarkan data diatas, populasi dalam penelitian ini telah diketahui yaitu sebanyak 402 siswi.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil menggunakan metode *proportional random sampling* tanpa memandang karakteristik individu dalam populasi, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama sebagai sampel. Sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Populasi

d: Tingkat signifikansi

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

N: 402 siswi

d:0.05

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{402}{1 + 402 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{402}{1 + 1,005}$$

$$n = \frac{402}{2,005}$$

n = 200,498 (dibulatkan menjadi 201 siswi)

Dalam menentukan besarnya sampel pada setiap kelas, dilakukan dengan pengkategorian setiap tingkatan dalam populasi.

**Tabel 5**  
**Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Tingkatan**

No	Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan	Jumlah Siswi (Sampel)
1	VII	144	$n = \frac{144}{4} \times 201$	72
2	VIII	136	$n = \frac{136}{4} \times 201$	68
3	IX	122	$n = \frac{122}{4} \times 201$	61
Jumlah				201

Berdasarkan perhitungan data diatas, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden penelitian pada terdapat 201 siswi yang diambil secara acak (*random*).

**Tabel 6**  
**Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan	Jumlah Siswi (Sampel)
1	VII	72	$n = \frac{72}{8}$	9
2	VIII	68	$n = \frac{68}{7}$	10
3	IX	61	$n = \frac{61}{7}$	9

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel yang diambil secara random dari masing – masing kelas di setiap tingkatan adalah kelas VII (A-H) 9 responden, kelas VIII (A-G) 10 Responden dan IX (A-G) 9 responden.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan melibatkan pembagian populasi menjadi subkelompok yang lebih kecil. Tata cara menggunakan teknik *proportional random sampling* yang digunakan pada saat penelitian sebagai berikut:

- a. Identifikasi tingkatan berdasarkan kelas
- b. Hitung proporsi setiap kelas dalam populasi
- c. Hitung ukuran sampel untuk setiap kelas
- d. Ambil sampel secara acak dari setiap kelas

Syarat yang harus dipenuhi agar populasi dapat dijadikan sampel penelitian meliputi:

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang memenuhi persyaratan dalam populasi yang terlibat dalam penelitian (Roflin, 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini, adalah:

- 1) Remaja Perempuan siswi usia 12-15 tahun
- 2) Siswa kelas VII – IX di SMP Negeri 11 Denpasar
- 3) Siswi yang bersedia untuk menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*
- 4) Siswi SMP Negeri 11 Denpasar yang menggunakan *Gadget*

##### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan responden yang telah masuk kriteria inklusi namun memiliki kondisi tertentu, seperti tidak kooperatif, tidak melengkapi data dan yang telah melakukan pencegahan kanker serviks seperti sudah melakukan vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan, sehingga harus dikeluarkan dari responden penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah saat dilakukannya penelitian
- 2) Siswi yang tidak melengkapi data

Setelah dilakukan penelitian secara keseluruhan, dari 201 responden yang menjadi sampel penelitian telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak ada yang dikeluarkan berdasarkan kriteria eksklusi.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Cara pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses mengumpulkan subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung di lapangan yang meliputi data tentang tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku pencegahan kanker serviks pada remaja perempuan yang diperoleh dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner pada responden sebagai sumber informasi yang dicari.

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk memperkaya penelitian yang berasal dari artikel dan jurnal terkait tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja perempuan dan perilaku pencegahan kanker serviks.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan skala *Guttman* dan sikap pencegahan menggunakan skala *Likert*. Pengumpulan data akan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin mencari data ke sekolah sebagai tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 11 Denpasar.
- c. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala SMP Negeri 11 Denpasar sebagai pihak lokasi penelitian di SMP Negeri 11 Denpasar.
- d. Membagikan kuisisioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan kepada responden menggunakan *google form*.
- e. Melakukan pengecekan data yang telah diisi oleh responden
- f. Melakukan olah data yang telah diperoleh dari responden
- g. Menyusun data

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang dua variabel, yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap pencegahan kanker serviks. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi**

Pada kuisisioner dari variabel tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang dilakukan dengan skala *Guttman* terdiri dari 10 pertanyaan dengan rincian 6 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Kuisisioner tingkat pengetahuan pertanyaan positif akan bernilai 2 untuk Benar dan 0 untuk Salah, sedangkan untuk pertanyaan negatif akan bernilai 2 untuk Salah dan 0 untuk Benar. Maka nilai yang diperoleh dari kuisisioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi akan tergolong baik apabila nilai 80 – 100%,

tergolong cukup jika nilai 60 – 79% dan rendah jika nilainya  $\leq 60\%$ . Hasil pengukuran menyatakan, semakin tinggi skor maka tingkat pengetahuan responden semakin baik, sedangkan semakin rendah skor maka tingkat pengetahuan responden semakin kurang. Kuisisioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang digunakan sebagai instrument penelitian yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan 100 responden telah dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil uji valid  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, yaitu  $0.328 - 0.603 \geq 0.1638$  dan telah dinyatakan reliabel marginal atau sedang dengan nilai  $r$  hitung  $\geq 0.60$ , yaitu  $0.680 \geq 0.60$ .

#### **b. Kuisisioner Sikap Pencegahan Kanker Serviks**

Pada bagian kuisisioner ini menggunakan *skala Likert* dengan 9 pertanyaan Dengan 6 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif. Pada kuisisioner ini jawaban yang tergolong Selalu bernilai 5, Sering bernilai 4, Kadang-kadang bernilai 3, Pernah bernilai 2 dan untuk yang Tidak pernah bernilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan yang tergolong negatif Selalu bernilai 1, sering bernilai 2, kadang-kadang bernilai 3, pernah bernilai 4 dan tidak pernah bernilai 5. Maka dapat disimpulkan nilai kuisisioner perilaku pencegahan kanker serviks yang termasuk tinggi bernilai 76 – 100, cukup 60 – 75 dan rendah bernilai  $\leq 60$ . Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner sikap pencegahan kanker serviks yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan 100 responden sebagai sampel uji. Kuisisioner yang digunakan telah dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, yaitu  $0.520 - 0.781 \geq 0.1638$  dan telah dinyatakan reliabel tinggi dengan  $r$  hitung  $\geq 0.60$ , yaitu  $0.803 \geq 0.60$ .

### **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan tahapan dalam memperoleh data berupa ringkasan

dengan menggunakan rumus tertentu yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Wirawan 2023). Urutan dalam mengolah data sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* dalam penelitian ini adalah memeriksa kuisisioner sebelum diberikan kepada responden, pengecekan kelengkapan data dan jawaban dari responden serta melakukan koreksi apabila terdapat kesalahan pada kuisisioner dan tidak memenuhi syarat. Pada penelitian ini telah dilakukan proses pengumpulan data dan mengolah data.

b. *Coding*

Merubah data yang berbentuk huruf menjadi kode berupa angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan dan menganalisis data. kode yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Kode usia pada 201 responden penelitian:

12 = 1

13 = 2

14 = 3

15 = 4

2) Kode kelas 201 responden penelitian:

Kelas		
VII A = 1	VIII A = 9	IX A = 16
VII B = 2	VIII B = 10	IX B = 17
VII C = 3	VIII C = 11	IX C = 18
VII D = 4	VIII D = 12	IX D = 19
VII E = 5	VIII E = 13	IX E = 20
VII F = 6	VIII F = 14	IX F = 21
VII G = 7	VIII G = 15	IX G = 22
VII H = 8		

3) Kode pada variabel tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi:

Untuk pertanyaan positif

Benar = 2

Salah = 0

Untuk pertanyaan negatif

Benar = 0

Salah = 2

4) Kode pada variabel sikap pencegahan kanker serviks:

Untuk pertanyaan positif

Benar = 2

Salah = 0

Untuk pertanyaan negatif

Benar = 0

Salah = 2

c. *Processing/Entry*

Setelah dikumpulkan dan diberikan kode, maka kegiatan selanjutnya memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam program dalam proses olah data.

d. *Cleaning*

Proses pengecekan ulang yang dapat dilakukan setelah ketiga tahapan telah dilakukan. Apabila tidak ada kesalahan pada data, maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu analisa data. Proses penelitian ini dilanjutkan ke tahap analisa data.

e. *Tabulasi*

Tabulasi data adalah mengelompokkan data kedalam satu tabel sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

## **2. Analisis Data**

a. Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *descriptive statistic* yang

bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi (Pertiwi, 2021). Pada penelitian ini, analisis univariat yang telah digunakan yaitu usia, tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap pencegahan kanker serviks.

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah analisa dengan *statistics software* yang ada pada *computer*. Pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Spearman's Rank* dengan hasil nilai signifikan  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### **G. Etika Penelitian**

Seorang peneliti harus berpegang terhadap etika penelitian. Etika penelitian yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, diantaranya (Wirawan, 2023):

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* harus memuat beberapa informasi, termasuk partisipasi pasien, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan diteliti, manfaat, serta jaminan kerahasiaan. Jika responden bersedia, responden akan menandatangani *inform consent* tersebut dan jika responden tidak bersedia, peneliti harus menghargai keputusan responden. *Informed consent* terlampir.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden awalnya dicantumkan dengan nama lengkap, namun peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden dalam penelitian.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memastikan kepada responden bahwa kerahasiaan jawaban dalam kuesioner akan dijaga. Semua data yang diperoleh telah disimpan dengan aman tanpa dibocorkan.

#### 4. *Benefiience*

Prinsip untuk memberikan manfaat kepada orang lain tanpa membahayakan mereka diterapkan oleh peneliti dengan menjelaskan manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti melalui lembar informasi (*informed consent*) sebelum pengisian kuesioner. *Informed consent* terlampir.